

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Memperoleh data sesuai dengan tujuan beserta fungsinya secara ilmiah disebut metode penelitian. Maksud secara ilmiah yakni segala aktivitas yang dilandasi dengan bukti keilmuan, seperti rasional, terbukti, dan terstruktur. ¹

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan data. Obyek penelitian yang dilakukan dalam laporan keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia periode 2009-2018. PT. ACE Hardware Indonesia di kenal sebagai one-stop shopping untuk produk-produk home improvement dan lifestyle berkualitas, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan. Kantor pusat PT. ACE Hardware Indonesia beralamat di JL. Puri Kencana 1 Ged Kawan Lama Lt. 5. Kembangan Jakarta Barat, Postal Code 11610 DKI Jakarta. Telepon. (021)5828282. Akses penelitian dilakukan mengacu kepada alamat web www.acehardware.co.id pengumpulan data melalui website PT. ACE Hardware Indonesia (www.acehardware.co.id). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X1 Inventory Turnover (ITO) dan variabel X2 Receivable Turnover (RTO) sedangkan variable Y adalah Net Profit Margin (NPM).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Analisis data yang dilakukan oleh penulis dengan cara tertentu disebut metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 2

penelitian. Metode penelitian juga bisa disebut dengan suatu cara memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dan manfaatnya yang diperoleh secara ilmiah.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dan digunakan metode kuantitatif yaitu hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk mencapai suatu kesimpulan, yakni penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menekankan pada analisis numerik atau data angka. Metode penelitian memiliki hubungan yang signifikan antar variable, kesimpulan yang ditarik akan memperjelas objek penelitian.

Metode analisis deskriptif adalah jenis data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memperjelas data yang telah dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada sampel filosofis empiris, yang digunakan untuk menguji sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.³

Penelitian kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis hubungan Antara fakta dan variabel investigasi dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data, digunakan untuk menguji teori yang ada daripada teori baru. Hasil penelitian ini merupakan pengujian teori atau hipotesis , melalui perhitungan statistik, melalui perhitungan

² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, : Alfabeta, 2006), hlm.1.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.147.

statistik, melalui pengukuran linier dan hubungan antar variabel penjelas, apakah hasil yang diperoleh berpengaruh signifikan.

C. Jenis Data Penelitian

Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe data kuantitatif. Jenis data kuantitatif biasanya berupa pernyataan atau hipotesis data yang menegaskan adanya hubungan saling mempengaruhi Antara dua variabel atau lebih. Jenis data kuantitatif ini menekankan pada analisis data yang biasa disebut nilai numerik yang diolah dengan metode statistik, dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan Antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu Antara variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap margin laba bersih.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data yang diteliti dengan cara dikumpulkan secara langsung merupakan data primer Data primer disebut juga data asli data baru yang dengan hal yang baru. Untuk mendapatkan data asli, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mentah Antara lain observasi, wawancara, dan diskusi terfokus.

2. Data Sekunder

Sebuah data yang dimanfaatkan oleh peneliti sesuai kebutuhan yang akan diteliti dan telah siap merupakan data sekunder. Lokasi data sekunder penelitian ini dilaksanakan di dalam instansi bisa juga di luar instansi penelitian tersebut. Data sekunder sesuai lokasi dibagi menjadi dua yakni data sekunder internal yang artinya

datanya tersedia di lokasi penelitian sedangkan data sekunder eksternal datanya terdapat di luar lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data diperoleh dari Laporan Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia, yang dipublikasikan di website resmi www.idx.co.id. Data yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Tahunan.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable, yakni:⁴

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan untuk menghasilkan variable terikat (*Dependent variable*). Diantara variabel bebas yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian adalah komitmen profesionalisme, dan variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh adanya variabel bebas. Selanjutnya masing-masing variabel dependen tersebut akan dioperasionalkan menjadi sub variabel dan indicator indeks, seperti table berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bsinis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

Variabel	Konsep	Rumus	Skala
<i>Inventory Turnover</i> (ITO) (X1)	Kegiatan atau likuiditas dari persediaan perusahaan bisa diukur oleh variabel ini.	"Penjualan Bersih" / "Rata – rata persediaan"	Rasio
<i>Receivable Turnover</i> (RTO) (X2)	Perputaran piutang dapat diukur oleh variabel ini untuk mengetahui seberapa cepat tingkat perputaran piutang.	"Penjualan Bersih" / "Rata – rata piutang"	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (Y)	Suatu laba bersih di perusahaan dapat dilihat di variabel ini apakah perusahaan mampu atau tidak.	"Laba Bersih X 100 / "Pendapatan Operasional"	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif dan terdapat tiga teknik pengumpulan data, yakni:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memiliki cara menelaah hal-hal yang tertulis, contohnya majalah, buku, dokumen dan lainnya.⁵ Pengambilan data yang tercatat

⁵ Deuis Fitrotul Hayat, Skripsi, *Pengaruh DPK dan Jumlah Pembiayaan Terhadap NIM*, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2016), hlm. 41

dengan cara mengumpulkan data atau data yang masuk kedalam laporan agar tidak perlu melakukan pengolahan langsung merupakan studi dokumentasi.⁶

2. Kepustakaan

Data yang dihimpun dari sejumlah literature yang kuat terhadap objek penelitian menggunakan teknik pengumpulan data disebut dengan studi kepustakaan. Cara penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang mempelajari, meneliti, memperhatikan literature buku, peraturan yang ada dalam undang-undang, artikel, majalah, jurnal, surat kabar, situs web dan suatu penelitian sebelumnya yang bermasalah dengan apa yang diteliti.

Tujuan dari studi kepustakaan adalah agar bisa mendapatkan teori sebanyak-banyaknya agar bisa mengumpulkan data untuk ditunjang dan diolah lebih lanjut lagi. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan melalui cara:

- a. Menghimpunkan sumber buku untuk membahas tentang bank syariah dan manajemen keuangan syariah;
- b. Menelaah sumber dan buku yang membahas tentang bank syariah dan manajemen keuangan syariah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti; dan
- c. Mengkategorikan Permasalahan yang diteliti dengan teori-teori.

3. Browsing

Dalam melengkapi materi, penulis menemukan bahan penelitian di internet dengan banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan islam. Mengambil

⁶ Deuis Fitrotul Hayat, Skripsi, *Pengaruh DPK dan Jumlah Pembiayaan Terhadap NIM*, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2016), hlm. 41

materi dari internet adalah hal biasa karena karya tulis sering mengandung kutipan, yang digunakan sebagai frasa atau definisi yang memperkuat pendapat penulis.

G. Teknis Analisis Data

Cara memproses dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan disebut analisis data. Hasil pengolahan data dipakai untuk menyelesaikan suatu masalah yang telah ditetapkan. Kegiatan analisis data mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data untuk setiap variabel semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan agar bisa menyelesaikan rumusan masalah.⁷

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif, uji asumsi klasik, dan kuantitatif supaya bisa mengetahui seberapa besar pengaruh di perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap margin laba bersih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan tahap sebagai berikut:

1. Uji Analisis Item

Pengujian instrument ini akan menggunakan *item total correlation* dengan maksud melihat skor tes secara keseluruhan, maka untuk melihat *item total correlation* peneliti akan menggunakan formula *product moment* dari pearson yang bermaksud untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan satu variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

$$r_p = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\frac{(\sum X^2 - (\sum X)^2)}{n} \cdot \frac{(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}{n}}}$$

Keterangan:

⁷ Sugiono, *Metode Penelityian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.147

r_p = Koefisien korelasi Pearson antara item dengan variabel yang bersangkutan.

X = Skor item dalam variabel

Y = Skor semua item dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden

Sebagai kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, peneliti menggunakan dengan cara membandingkan r hitung $>$ r tabel. Jumlah responden sebanyak 100 ($n-2$) dengan taraf signifikansi 0,05 maka r tabel diperoleh angka sebesar 0,205. Oleh karena itu, pengolahan data analisis item dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* untuk mengukur sebaran item yang terdapat dalam variabel *Inventory Turnover (ITO)* dan *Receivable Turnover (RTO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*,

2. Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk memperoleh kepastian atas setiap hipotesis penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan analisis data kuantitatif. Dalam pengujian hipotesis diperlukan alat analisis seperti uji asumsi klasik analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi *pearson product moment* (PPM), analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Selain itu, pengelolaan data dibantu dengan perangkat lunak *SPSS for Windows V.20* dan *Microsoft Excel*. Terdapat beberapa tahap di dalam metode analisis penelitian ini, yakni:

a. Analisis Deskriptif

Uji analisis yang dipakai pada suatu penelitian dan memiliki suatu tujuan buat memaparkan data obyek penelitian disebut dengan analisis statistik deskriptif. Dalam jenis penelitian ini, uji asumsi klasik maupun kuantitatif disusun pada

bentuk tabel, kurva, atau diagram menjadi bahan dasar agar dijelaskan secara deskriptif maupun naratif.⁸

b. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasi memiliki tujuan untuk memperlihatkan model regresi berhubungan penting. Terdapat beberapa tujuan yakni:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji apakah contoh regresi, variabel terikat, maupun variabel bebas keduanya mengikuti distribusi normal. Distribusi normal akan membangun satu garis lurus diagonal maupun plotting data dan dapat mengakibatkan sebuah bandingan menggunakan garis diagonal. Apabila distribusi data merupakan normal, maka garis tersebut menghubungkan data sesungguhnya dan akan mengikuti garis diagonalnya.⁹

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memili tujuan dalam menguji apakah cotoh regresi ditemukan adanya kolerasi Antara variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik apabila modelnya mengalami kolerasi di variabel independen. Apabila hal itu terjadi makan akan timbul permasalahan multikolinieritas. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya multikolinearitas bisa dicermati melalui nilai *Variance inflation factor* (VIF) maupun tolerance.¹⁰

3) Uji Heteroskedastisitas

⁸ Wina Anggraeni, *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII)(Studi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk)*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017), hlm. 69.

⁹ Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan aplikasi SPSS 25*. hlm. 23

¹⁰ *Ibid*, hlm.25

Uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam pada contoh regresi terjadi ketidaksamaan varian berdasarkan residual atau pengamatan-pengamatan lainnya. Model regresi dikatakan baik apabila modelnya memiliki varian yang sama disebut dengan homoskedastitas.¹¹ Ada cara pendekatan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu menggunakan metode grafik beserta metode statistik. Metode grafik umumnya digunakan untuk memperlihatkan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual.¹² Heteroskedastisitas bisa menyebabkan nilai taksiran menjadi tidak efektif, makadari itu regresi lebih baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan dalam menguji apakah pada suatu kapital regresi linier terdapat hubungan kesalahan dalam periode t menggunakan kesalahan dalam periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi hubungan maka dinamakan masalah autokorelasi dalam mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi diantaranya merupakan Uji Durbin Watson.

Dalam pengujian autokorelasi ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW-Test) lalu dihitung besarnya DW tersebut. Jika memakai kriteria pada tabel DW untuk (K =banyaknya variabel bebas maupun N =banyaknya data) besarnya DW tabel “ d_l (batas bawah) juga d_u (batas atas)” maka berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa (DW-Test) terletak pada batas sinkron menggunakan kriteria

¹¹ *Ibid*, hlm.27.

¹² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 24.

nilai (DW-Test). Nilai (DW-Test) bisa dicermati berdasarkan tabel (DW- Test), tabel (DW-Test) yakni:¹³

Tabel 3.2
Nilai Kriteria (DW-Test)

Ketentuan	Keterangan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$d < dl$	Terdapat autokorelasi positif
$d < 4-dl$	Terdapat autokorelasi negatif
$dl < d < du$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi
$4-du < d < 4-dl$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi

c. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi statistik adalah jenis pengujian yang memerlukan analisis statistik atau pengujian hipotesis ketika peneliti menggunakan statistik parametrik. Dalam hal ini, memakai regresi linier sederhana dan regresi linier berganda untuk mengukur apakah ketiga data atau variabel yang terhubung berada pada garis lurus atau dalam bentuk linier. Hal ini juga berarti terdapat hubungan linier antar variabelnya.¹⁴ Artinya, setelah terjadi perubahan pada satu variabel, maka perubahan besar juga terjadi pada variabel lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan linieritas antar variabelnya.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

¹³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS*, hlm. 24.

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistka*, (Bandung: PT Tarsiti, 2005), hlm. 312

Dalam menguji model regresi yang telah ditentukan menggunakan model analisis regresi linier sederhana. Alat analisis yang dipakai untuk melihat hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap variabel terikat (Y) margin laba bersih dapat menggunakan rumus:¹⁵

$$Y = a + bX$$

Untuk mengetahui nilai a dan b pada rumus diatas, maka dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus dibawah:

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

$\sum x$ = Penempatan Pada Bank Lain dan/atau Surat Berharga

$\sum y$ = Total Aktiva

n = Lamanya Periode

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah sebuah alat analisis rencana nilai pengaruh dua variabel bebas maupu lebih terhadap variabel terikat.¹⁶ Peneliti memakai analisis linier berganda agar dapat mengetahui pengaruh perputaran

¹⁵Ridwan dan Sunarto, *Statistika: Pendidikan Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 77.

¹⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 199.

persediaan dan perputaran piutang terhadap margin laba bersih. Menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *Net Profit Margin* (NPM)

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($x = 0$)

X_1 = *Inventory Turnover* (ITO)

X_2 = *Receivable Turnover* (RTO)

d. Analisis Korelasi

Dalam menguji terdapat atau tidaknya sangkutan antar dua variabel maupun lebih menggunakan teknik analisis statistik disebut analisis korelasi. Dalam memperlihatkan seberapa besar hubungan antar dua variabel acak yang mempunyai skala pengukuran minimal interval maupun berdistribusi bervariasi, dan menggunakan koefisien korelasi, berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah periode

x = *Inventory Turnover* (ITO) dan *Receivable Turnover* (RTO)

y = *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut adalah ketentuan yang bisa memberikan penjelasan kepada koefisien korelasi dilihat besar atau kecil:

Tabel 3.3
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi¹⁷

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

e. Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R) dipakai guna mengetahui berapa besar tingkat kemampuan variabel tingkat *inventory turnover* (ITO) (X_1) dan *receivable turnover* (RTO) (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel tingkat *net profit margin* (NPM) (Y). Jika tingkat kemampuan *variable inventory turnover* (ITO) (X_1) besar itu berarti R^2 semakin besar dan *receivable turnover* (RTO) (X_2) dalam mendefinisikan variabel *net profit margin* (NPM) (Y). Nilai koefisien determinasi memperlihatkan tingkat presentase *net profit margin* (NPM) (Y), jadi semakin besar nilai R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis. Maka cepatnya regresi yang digunakan untuk alat analisis dilihat dari besarnya nilai R^2 .

Pada analisis ini, hitungan koefisien korelasi tidak untuk dijelaskan sebagai pengukur kedekatan hubungan *Inventory Turnover* (ITO) (X^1) dan *Receivable Turnover* (RTO) (X^2) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y), karena tidak terpenuhinya analisis regresi asumsi normal variant. maka, di analisis regresi koefisien korelasi yang diraih bisa diartikan jadi dihitung indeks determinasinya, yakni hasil kuadrat pada koefisien korelasi.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231

$$R^2_{xy} = (r_{xy})^2$$

Indikator determinasi yang didapat itu dipakai untuk memaparkan persentase variasi di variabel *Net Profit Margin* (NPM) (Y) yang diakibatkan oleh banyaknya variasi *variable Inventory Turnover* (ITO) (X_1) dan *Receivable Turnover* (RTO) (X_2). Hal ini untuk memperlihatkan sebuah variasi di variabel *Net Profit Margin* (NPM) bukan semata-mata diakibatkan oleh banyaknya variasi *variable Inventory Turnover* (ITO) (X_1) dan *Receivable Turnover* (RTO) (X_2), bisa saja variasi di variabel tak bebas ini juga diakibatkan oleh banyaknya variasi variabel bebas lain dapat mempengaruhi variabel tak bebas tapi tidak dimasukkan di model persamaan regresinya.

f. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap pengajuan hipotesis, perlu memakai analisis regresi melalui Uji t (Parsial) maupun Uji f (Simultan) tujuan dipakainya analisis regresi agar mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan mengetahui besarnya penguasaan variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Uji t (Parsial)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal menggunakan uji t atau uji tes. Tujuan uji t ialah agar mengetahui apakah variabel yang dihipotesiskan berbeda. Untuk melihat pengaruh peubah bebas secara parsial bisa diuji oleh uji t.

Pengujian semacam ini akan sangat bermanfaat apabila dalam pengujian analisis ragam hasil bahwa masih ada paling sedikit satu peubah berpengaruh terhadap peubah tidak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas $X_1 = \text{Inventory Turnover (ITO)}$, $X_2 = \text{Receivable}$

Turnover (RTO) apakah memiliki pengaruh terhadap peubah tidak bebas $Y = \text{Net Profit Margin}$ (NPM). Uji statistik bisa dirumuskan menjadi berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Harga yang dihitung maupun memperlihatkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel penelitian

Menentukan kriteria pengujian menggunakan cara tentukan terlebih dahulu tingkat signifikansinya, misalnya ($\alpha=0,01$ atau $\alpha=0,05$) dan dicari t_{tabel} menggunakan ketentuan $dk = n-1$, pula bisa mengetahui posisi pengujiannya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t_{tabel} serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan t_{hitung} maupun t_{tabel} kemudian menciptakan kesimpulan.

Nilai diperoleh dengan cara membandingkan nilai, jika lebih besar dari , jadi H_0 ditolak, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa variabel bebas *Inventory Turnover* (ITO) (X_1) maupun *Receivable Turnover* (RTO) (X_2) berpengaruh dalam variabel terikat *Net Profit Margin* (NPM) (Y). lebih lebih dikit dari, maka H_0 diterima sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa variabel bebas *Inventory Turnover* (ITO) (X_1) maupun *Receivable Turnover* (RTO) (X_2) tak berpengaruh dalam variabel terikat *Net Profit Margin* (NPM) (Y).

2) Uji F (Simultan)

Untuk menguji efek peubah bebas terhadap peubah tidak bebas secara simultan diuji diuji dengan memakai Uji f. Penggunaan Uji f pada menguji efek

peubah bebas secara simultan tak jarang dianggap analisis ragam. Pengujian dengan cara simultan dimaksudkan menunjukkan efek *Inventory Turnover* (ITO) (X_1) dan *Receivable Turnover* (RTO) (X_2) secara bersama-sama terhadap peubah tidak bebas *Net Profit Margin* (NPM) (Y).

Statistik uji F dipakai dalam menguji hipotesis yakni:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

n = Banyak anggota sampel

m = Banyak predicator

r^2 = Koefisien determinasi

Hitungan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$F_{tabel} = F (1-\alpha)$ (dk pembilang, dk penyebut)

dk pembilang = m

dk penyebut = $n-m-1$

Pada pengujian berikutnya, membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} agar mengetahui simultan atau tidak dijelaskan oleh kriteria sebagai yakni:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat disimpulkan mempunyai pengaruh tak signifikan; dan
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan mempunyai pengaruh signifikan